

Efektivitas Web Desa *tiumang.desa.id* Terhadap Keterbukaan Informasi Publik Di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Amallia Okta Reza¹, Nora Eka Putri²

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

Article Info	Abstract
<p>Article history: Received 15 October 2021 Publish 07 November 2021</p>	<p><i>The presence of an official local government website is very important for the development of public services. Government websites serve a variety of purposes, including as a channel of communication and information between local governments and the general public, as well as between citizens and those receiving public services. It is hoped that the availability of this website can improve the effectiveness and efficiency of government services. For the purposes of this study, the efficacy of the tiumang.desa.id village website in the village of Nagari Tiumang, Tiumang District, Dharmasraya Regency in terms of information disclosure was determined. This research is motivated by several problems identified in the use of the website, including the statistics displayed are not up to date, the data displayed is not real-time and integrated, and there are still many local people who do not know the existence of this website, the fact that the Information Management Officer and Documentation (PPID) has not been established, and the fact that Nagari Tiumang's internet network is unstable. The research data were collected by observation, interviews, and documentation, and processed and analyzed using qualitative analytical techniques and descriptive approaches. Based on the results of research and discussion, the use of the tiumang.desa.id website for public information disclosure in Tiumang Nagari, Tiumang District, Dharmasraya Regency is considered ineffective. This is because PPID Nagari has not been formed, training for website managers is still lacking, website management is not perfect, and websites that often have errors cause problems in the data or information entry process, resulting in tiumang.desa.id. There are 2 (two) factors that hinder the use of the website, namely limited human resources and infrastructure.</i></p>
<p>Keywords: Effectiveness, Village Web, Public Information Disclosure</p>	
<p>Info Artikel</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Article history: Diterima 15 Oktober 2021 Publis 07 November 2021</p>	<p>Kehadiran website resmi pemerintah daerah sangat penting bagi perkembangan pelayanan publik. Situs web pemerintah melayani berbagai tujuan, termasuk sebagai saluran komunikasi dan informasi antara pemerintah daerah dan masyarakat umum, serta antara masyarakat dan mereka yang menerima layanan publik. Diharapkan dengan tersedianya website ini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan pemerintah. Untuk keperluan penelitian ini, ditentukan kemanjuran website desa tiumang.desa.id di desa Nagari Tiumang, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya dalam hal keterbukaan informasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam penggunaan website, antara lain statistik yang ditampilkan tidak up to date, data yang ditampilkan tidak real-time dan terintegrasi, serta masih banyak masyarakat lokal yang tidak mengetahui keberadaan website ini, fakta bahwa Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) belum terbentuk, dan fakta bahwa jaringan internet Nagari Tiumang tidak stabil. Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta diolah dan dianalisis menggunakan teknik analitik kualitatif dan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan website tiumang.desa.id untuk keterbukaan informasi publik di Tiumang Nagari Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya dinilai</p>

tidak efektif. Hal ini dikarenakan PPID Nagari belum terbentuk, pelatihan untuk pengelola website masih kurang, pengelolaan website belum sempurna, dan website yang sering error menimbulkan masalah dalam proses pemasukan data atau informasi, sehingga mengakibatkan tiumang.desa.id. Ada 2 (dua) faktor yang menghambat penggunaan website, yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Nora Eka Putri

Universitas Negeri Padang

Email: noraekaputri@fis.unp.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem dan teknologi informasi saat ini semakin cepat pada tingkat yang mengkhawatirkan, dan secara luas dianggap sebagai sumber daya penting bagi lembaga pemerintah dan perusahaan komersial. Tujuan penerapan sistem informasi adalah agar penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi lebih efektif, efisien, dan sederhana. Kemajuan dalam teknologi informasi telah memungkinkan untuk membangun sistem informasi yang sangat dapat diandalkan karena informasi merupakan salah satu hal penting dalam manajemen modern saat ini.

Penyelenggaraan informasi yang dapat disajikan dalam bentuk dan laporan dilakukan secara teratur, jelas, akurat dan cepat, yang jelas mendukung kegiatan pemerintahan desa. Perangkat desa dapat menggunakan teknologi informasi untuk berinteraksi dengan masyarakat, bertukar informasi, serta memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat untuk memajukan kegiatan pemerintahan desa. Banyak keputusan strategis didasarkan pada informasi (Paryanta, 2017).

Dalam hal ini diperlukan komitmen yang teguh dari pemerintah, untuk meletakkan fondasi baru dalam birokrasi dan untuk menciptakan posisi baru. Di era serba digitalisasi ini, penggunaan website secara birokrasi seharusnya menjadi alternatif reformasi birokrasi. Desa merupakan bagian penting dari pembangunan sosial, dan teknologi ini sangat perlu dimanfaatkan.

Pemerintahan yang sehat atau good governance dalam pengelolaan pemerintahan juga memasukkan keterbukaan informasi publik sebagai komponen penting. Tata pemerintahan yang baik, menurut Robert Charlick, adalah keberhasilan penyelenggaraan segala macam urusan publik melalui perumusan aturan hukum dan/atau kebijakan yang mempromosikan nilai-nilai masyarakat. (Prabowo, 2014).

Transparansi merupakan salah satu prinsip dasar pemerintahan yang baik, dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa saling percaya antara pemerintah dan masyarakat umum melalui penyediaan informasi dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat umum. Untuk memastikan bahwa pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dapat dilakukan secara objektif, diperlukan transparansi di segala bidang. Jadi informasi harus diberikan melalui sistem informasi dan dokumentasi; website yang berfungsi sebagai sistem informasi dan dokumentasi merupakan salah satu media penyampaian informasi yang mudah diakses saat ini (website).

Dengan menggunakan situs web, masyarakat umum dapat berbagi informasi, berkomunikasi dengan lembaga pemerintah, dan melakukan transaksi keuangan secara online. Jadi, ada beberapa keuntungan, seperti kemampuan untuk melakukan penelitian tanpa hadir secara fisik, di mana pun Anda berada. Selain itu, masyarakat umum dapat dengan mudah mengetahui tentang nagari dengan mengunjungi website.

Adanya website resmi pemerintah daerah merupakan salah satu komponen penting dalam

kemajuan pelayanan publik. Salah satu fungsi situs web pemerintah yaitu sebagai saluran komunikasi dan informasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat umum. Dengan adanya website ini diharapkan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan pemerintah.

Penyediaan website resmi bagi seluruh badan publik, salah satunya pemerintah daerah, merupakan komponen kunci dari upaya mewujudkan pemerintahan berbasis elektronik (e-government). Penting untuk pemerintah daerah yang ada di Indonesia supaya mengembangkan situs web yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencari layanan publik.

Tak terkecuali pembuatan website resmi, hal ini juga terjadi di Kabupaten Dharmasraya. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya didorong agar setiap desa membuat halaman website untuk memudahkan masyarakat luas mengetahui berbagai program dan kegiatan, serta realisasi anggaran yang berlangsung di lingkungan pemerintahan desa. Selain itu, keberadaan website dapat digunakan untuk mempromosikan potensi desa sebagai tujuan wisata. Bagi desa yang sudah memiliki akses jaringan internet, sudah menjadi syarat hukum untuk memiliki website sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat setempat.

Sesuai dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika, nama domain gratis dengan nama domain desa.id diberikan selama satu tahun sebagai bagian dari inisiatif website desa. Dengan menggunakan teknologi berbasis internet, inisiatif ini bertujuan untuk mendukung pemerintah desa dan memberdayakan masyarakat pedesaan dalam penggunaan internet. Dalam hal media informasi desa, website desa adalah salah satu yang paling penting. Menyebarkan pengetahuan tentang pemerintahan dan pembangunan desa sebagai sarana pemberdayaan dan pembangunan masyarakat.

Berbagai informasi publik dapat ditemukan di website media desa, antara lain: 1. Penyelenggaraan pemerintahan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa, serta program/kegiatan pemerintah desa; 2. Kegiatan dan capaian pemerintah desa; 3. Laporan keuangan dari pemerintah desa; 4. potensi desa; dan 5. Pengembangan masyarakat dan partisipasi warga. Peningkatan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas merupakan manfaat dari pelaksanaan program ini.

Sudah diterapkan di seluruh Nagari di Kabupaten Dharmasraya untuk memanfaatkan website. Peneliti memilih salah satu desa di Kabupaten Dharmasraya yaitu Nagari Tiumang sebagai subjek penelitian. Peneliti memilih lokasi ini karena berbagai alasan, termasuk karena lebih dekat dengan rumah mereka, mudah dijangkau, dan hemat biaya. Selain itu, ketika web desa Nagari Tiumang diimplementasikan peneliti menemukan bahwa sejumlah besar informasi desa masih belum ditampilkan di situs web. Alhasil, para peneliti antusias dengan prospek melakukan penelitian di Nagari Tiumang.

Alamat website dari Nagari Tiumang itu sendiri yaitu *tiumang.desa.id*. Website tersebut telah ada sejak tahun 2017. Website tersebut digunakan sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat, akurat, tepat dan terintegrasi. Website menyediakan informasi umum, seperti struktur organisasi, visi dan misi, lembaga nagari, perencanaan desa, APB desa, dan berita desa, serta lembaga nagari, perencanaan desa, dan berita desa.

Dalam website tersebut masyarakat dapat melihat semua informasi-informasi terbaru yang ada di nagari. Selain itu, website tersebut juga memuat banyak hal antara lain data kependudukan, keuangan, topografis dan demografis nagari, serta sejumlah program pembangunan pada nagari tersebut. Dengan begitu masyarakat dapat secara mudah memperoleh informasi.

Penggunaan website desa di Nagari Tiumang dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian pelayanan publik dan penyebaran informasi di desa. Penggunaan website desa sebagai media transparansi keuangan di desa dilakukan dengan penyediaan informasi atau pengunggahan makalah APBDes dan realisasi APBDes, serta informasi lainnya ke dalam website sebagaimana mestinya.

Namun dalam penerapannya website *tiumang.desa.id* tersebut belum menampilkan data-

data yang sesuai, seperti data kependudukan, keuangan, topografis dan demografis nagari, website tersebut belum menampilkan data yang realtime dan terintegrasi. Dalam website tersebut realisasi pelaksanaan APB nagari dan laporan pertanggungjawaban keuangan juga belum ditampilkan sehingga belum adanya transparansi anggaran di Nagari Tiumang. Selain itu, statistik nagari yang ditampilkan pun belum menampilkan data yang terbaru.

Masyarakat juga belum sepenuhnya mengetahui tentang keberadaan website tersebut, bahkan hanya sebagian kecil masyarakat yang mengetahui akan keberadaan website tersebut. Padahal website tersebut sangat berguna bagi masyarakat agar dapat memperoleh informasi seputar nagari dengan mudah cepat dan akurat.

Indikasi lebih lanjut dari kurangnya sumber daya manusia dalam administrasi website berasal dari fakta bahwa website tersebut hanya dikelola oleh satu orang saja tidak ada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Situs web ini secara eksklusif dikelola dan dikendalikan oleh operator nagari yang merupakan anggota pegawai kantor wali nagari. PPID, di sisi lain, sangat penting dalam penggunaan website karena berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen milik badan publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Keterbukaan Informasi Publik). UU Informasi Publik). Sejak PPID dibentuk, masyarakat akan dapat mengajukan permintaan informasi dengan lebih mudah dan tidak sulit karena akan dilayani melalui satu pintu.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kantor Wali Nagari Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya dengan judul “*Efektivitas Web Desa tiumang.desa.id Terhadap Keterbukaan Informasi Publik Di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya*”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan strategi deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan informasi. Metode kualitatif ini digunakan karena memiliki relevansi atas penelitian yang dilakukan pada lingkup observasi fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan aspek deskriptif menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan terjadinya fenomena berdasarkan ilmu, realita, aktual, dan nyata. Sehingga penelitian ini berupa deskripsi fakta, capture yang sistematis, terkini dan akurat dengan sumber yang ada, serta memiliki korelasi dengan fenomena yang terjadi (Rukajat, 2018). Lokasi penelitian adalah di Kantor Wali Nagari Tiumang yang terletak di Nagari Tiumang, Kabupaten Dharmasraya. Pengambilan informan dengan teknik purposive sampling yang mana informan dipilih secara sengaja dengan pertimbangan tertentu yang dirasa berkaitan langsung dan akan memberikan informasi secara maksimal. Validasi data akan menggunakan teknis triangulasi sumber. Wawancara mendalam dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi. Sedangkan pendekatan analisis data dilakukan melalui penggunaan prosedur reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. (Moleong, 2013).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan rancangan penelitian, penelitian ini mengkaji tentang “Efektivitas Web Desa *tiumang.desa.id* Terhadap Keterbukaan Informasi Publik Di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya” yang akan dijabarkan sebagai berikut:

3.1. Efektivitas Web Desa *tiumang.desa.id* Terhadap Keterbukaan Informasi Publik di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Web Desa *tiumang.desa.id* Terhadap Keterbukaan Informasi Publik di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya, penulis melihat bahwa penggunaan website *tiumang.desa.id* terhadap keterbukaan informasi publik belum efektif dan belum optimal. Maka dari itu peneliti mencoba

memberikan gambaran terhadap efektivitas penggunaan web desa *tiumang.desa.id* di Nagari Tiumang dengan menggunakan pengukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Griffin dalam bukunya *Management* (2003:91), yang menyatakan bahwa ada 3 (tiga) indikator untuk mengukur efektivitas organisasi yaitu pengadaan dan pengelolaan sumber daya yang tepat, pencapaian tujuan, dan kepuasan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan berikut:

1. Pengadaan dan pengelolaan sumber daya yang tepat

Mengutip dari Griffin (2003:91) mengatakan bahwa pengelolaan sumber daya manusia merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan tenaga kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan atau sasaran perorangan, organisasi, dan masyarakat. Intinya adalah bahwa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan dalam pengelolaan website, Manajemen sumber daya manusia yang efisien akan mampu mencapai tujuan organisasi sekaligus berfungsi secara efektif.

Aspek sumber daya manusia yang harus diperhatikan oleh manajemen sumber daya manusia adalah pertimbangan tingkat keterampilan karyawan, keterampilan karyawan dan keterampilan manajemen dengan relevansinya dalam pengembangan strategi kepegawaian. Menurut Cahayani (2005), dengan mengetahui tingkat keterampilan dan kemampuan karyawan, perusahaan dapat menentukan arah strategi sumber daya manusianya. Cahayani (2005) juga mengajukan tiga konsep utama dalam strategi SDM, antara lain keunggulan bersaing, keahlian khusus, dan kesesuaian strategis. Konsep tersebut harus benar-benar diperhatikan agar strategi yang dipilih atau ditentukan oleh suatu perusahaan dapat berjalan dengan efektif (Limawandoyo & Simanjutak, 2013).

Bagi suatu organisasi, pengelolaan sumber daya manusia menyangkut keseluruhan urusan organisasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu seluruh komponen atau unsur yang ada di Nagari Tiumang harusnya dapat memfokuskan pada perencanaan yang menyangkut penyusunan staff, penetapan program latihan jabatan dan lain sebagainya. Hal ini perlu dilakukan agar dalam pengelolaan website tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan.

Namun berdasarkan temuan dilapangan didapatkan berbagai permasalahan seperti, pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam penggunaan website terhadap keterbukaan informasi publik di Nagari Tiumang masih belum berjalan secara optimal, dalam pengelolaan website tersebut belum dibentuk PPID nagari yang mana PPID tersebut sangat diperlukan dalam pengelolaan website itu sendiri, serta pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk operator nagari pun masih sangat kurang. Berdasarkan teori dan melihat dari permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia terhadap pengelolaan website tersebut dinilai belum efektif dalam pelaksanaannya.

2. Pencapaian tujuan

Menurut Griffin (2003:91), mencapai tujuan adalah proses yang harus diperlakukan seperti itu. Untuk itu diperlukan pentahapan guna meningkatkan kemungkinan keberhasilan, baik dari segi pentahapan pencapaian komponen-komponennya maupun dari segi periodisasinya.

Tujuan menentukan bagaimana organisasi berusaha untuk mencapai hasil yang diinginkannya (Ames dan Archer 1998, dalam Schunk, Pintrich, dan Meece 2008). Tujuan adalah konstruk yang menggambarkan bagaimana organisasi merespon, memberikan reaksi dan menginterpretasikan situasi untuk mencapai suatu tujuan dalam kinerja tertentu (Vande Walle, 1999).

Tujuan adalah konsekuensi logis yang didapatkan atau diterima oleh suatu proses yang dilakukan melalui kinerja, baik oleh individu maupun organisasi yang bekerja sama

dalam suatu prinsip dan komitmen yang kuat dalam pencapaiannya. Tujuan biasanya mempunyai wujud dari sebuah proses yang dilakukan. Perwujudan tersebut ditandai oleh kemanfaatan atau kebergunaan dari sebuah tujuan itu sendiri. Tujuan dari adanya website tersebut yaitu untuk memberikan informasi seputar nagari kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Nagari Tiumang, agar terciptanya transparansi dan keterbukaan informasi publik melalui website di Nagari Tiumang.

Efektivitas penggunaan website terhadap keterbukaan informasi publik dapat dilihat dari sejauh mana tujuan dari kegiatan atau program yang telah ditetapkan semula dapat tercapai dengan baik. Apabila suatu kegiatan/program dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya maka program tersebut sudah dapat dikatakan efektif, namun sebaliknya apabila suatu kegiatan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka kegiatan tersebut tidak dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu, pengelolaan website yang masih kurang, dan website yang sering eror hal tersebut mengakibatkan proses penginputan data-data atau informasi menjadi terhambat sehingga informasi yang ditampilkan dalam website tersebut masih sangat minim serta masih banyak informasi yang belum diperbaharui didalam website tersebut.

Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa pencapaian tujuan terhadap keterbukaan informasi publik melalui website masih sulit untuk dicapai, sehingga kinerja Operator nagari terhadap pengelolaan website dinilai belum efektif dalam pelaksanaannya.

3. Kepuasan masyarakat

Menurut Griffin (2003:91), kepuasan masyarakat didefinisikan sebagai pandangan masyarakat terhadap pemberian pelayanan oleh aparat penyedia layanan publik setelah membandingkan harapan dan kebutuhan mereka. Maksudnya adalah suatu keadaan di mana kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat dapat terpenuhi melalui adanya website tersebut.

Menurut Nasution (2001:45), kepuasan masyarakat adalah suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan dapat terpuaskan dengan produk yang dihasilkan. Gerson dalam Arief (2007:167) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan direpresentasikan dengan harapan terpenuhi atau terlampaui. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan adalah tingkat sentimen konsumen setelah membandingkan kesesuaian atau ketidaksesuaian antara harapan pelanggan dengan persepsi/pelayanan yang diterima.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan sebagai berikut yaitu, masih kurangnya informasi yang tersedia didalam website tersebut, masih banyak informasi-informasi yang belum diperbaharui didalam website tersebut, dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan tidak bisa mengakses informasi didalam website tersebut. Selain itu website tersebut juga belum dikembangkan dan belum optimal dalam pelaksanaannya sehingga informasi yang ditampilkan masih sangat minim.

Merujuk pada teori dan kategori tersebut diketahui bahwa Pemerintah Nagari Tiumang belum mempersiapkan alat/sarana yang memadai yaitu jaringan yang mendukung dan website yang memadai. Sehingga dapat terlihat bahwa perencanaan dan persiapan Pemerintah Nagari Tiumang terhadap pengelolaan website belum matang keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa kepuasan masyarakat dalam hal keterbukaan informasi publik melalui website dapat dikatakan masih belum memuaskan. Hal tersebut karena masih kurangnya informasi yang tersedia didalam website tersebut, masih banyak informasi-informasi yang belum diperbaharui didalam website tersebut, dan masih ada masyarakat yang belum mengetahui dan tidak bisa mengakses informasi didalam website tersebut. Selain itu website tersebut juga belum dikembangkan dan belum optimal dalam

pelaksanaannya sehingga informasi yang ditampilkan masih sangat minim. Oleh karena itu masyarakat merasa belum puas dengan adanya informasi yang ditampilkan didalam website tersebut.

3.2.Faktor Penghambat Dalam Penggunaan Website *tiumang.desa.id* di Nagari Tiumang

Dalam pelaksanaan suatu program ada yang berhasil maupun tidak berhasil dan tidak akan terlepas dari kendala kendala maupun hambatan yang akan terjadi sehingga mengakibatkan program tidak berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Begitu pula dengan penggunaan website *tiumang.desa.id* di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya ini. Ada 2 faktor penghambat dalam penggunaan website di Nagari Tiumang ini yaitu sumber daya manusia dan kendala infrastruktur.

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Rokhman (2008) bahwa terdapat kendala dalam hal sumber daya manusia di Nagari Tiumang terhadap pengelolaan website, yaitu tidak adanya PPID didalam pengelolaan website tersebut serta kurangnya pelatihan yang diberikan sehingga dalam pelaksanaannya tidak optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Nagari Tiumang mengalami kendala sumber daya manusia yang cukup signifikan dan cukup berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan website *tiumang.desa.id* terhadap keterbukaan informasi publik di Nagari Tiumang yaitu tidak adanya PPID yang bertugas mengelola website tersebut dan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada operator nagari, sehingga dalam pelaksanaan dan dalam hal menampilkan informasi pada website tersebut menjadi tidak optimal.

Dalam mewujudkan efektivitas website tersebut seharusnya Pemerintah Nagari Tiumang dapat menyediakan sumber daya manusia yang memadai dan memberikan pelatihan-pelatihan yang diperlukan agar website tersebut lebih terkelola kedepannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa efektivitas website terhadap keterbukaan informasi publik masih belum efektif karena sumber daya manusia yang terbatas sehingga tidak dibentuknya PPID yang bertugas khusus mengelola website tersebut dan minimnya pelatihan yang diberikan kepada pengelola website mengakibatkan website tidak terkelola secara optimal.

2. Kendala Infrastruktur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Rokhman (2008) bahwa terdapat kendala dalam hal infrastruktur di Nagari Tiumang terhadap pengelolaan website. Kurangnya akses jaringan dan website yang sering eror mengakibatkan operator nagari tidak bisa menginput data pada website tersebut, hal tersebut membuat informasi yang ditampilkan masih sangat minim dan tidak diperbaharui hal tersebut dapat menghambat efektivitas web tersebut dalam pemberian informasi kepada publik atau masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Nagari Tiumang mengalami kendala infrastruktur yang cukup signifikan dan cukup berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan website *tiumang.desa.id* terhadap keterbukaan informasi publik di Nagari Tiumang karena website yang sering mengalami eror dan jaringan yang tidak mendukung mengakibatkan terkendalanya proses penginputan data dan informasi kedalam website tersebut. Dalam mewujudkan efektivitas website tersebut seharusnya Pemerintah Nagari Tiumang dapat menyediakan website yang memadai dan jaringan yang mendukung agar dalam hal pemberian informasi melalui website tersebut tidak menjadi kendala lagi. Sehingga informasi yang ditampilkan dapat ditampilkan secara maksimal, dan masyarakat dapat mengetahui informasi tersebut.

3.3. Solusi Atau Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Yang Ada

Berikut ini adalah contoh solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam administrasi dan pertumbuhan website ini:

1. Kendala Sumber Daya Manusia

Salah satu pendekatan untuk mengatasi kendala yang muncul dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia pada website ini adalah dengan meningkatkan kapabilitas SDM yang terlibat dalam mengelola website dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, serta perlunya kebijakan pimpinan untuk membentuk PPID (Project for the Promosi Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Organisasi) (Pejabat Informasi dan Dokumentasi).

2. Kendala Infrastruktur

Pembatasan infrastruktur tentunya sangat terkait dengan pertimbangan biaya dan sumber daya manusia, artinya dengan biaya dan anggaran yang sesuai, serta sumber daya manusia yang ahli di bidangnya, hal ini tidak akan menjadi kendala serius dalam waktu dekat. Oleh karena itu, masalah infrastruktur dapat diselesaikan jika kendala sumber daya manusia dan organisasi diatasi terlebih dahulu seperti yang dijelaskan di atas, selain itu diperlukan kebijakan kepemimpinan dalam implementasinya sehingga dapat dikoordinasikan dengan baik sejak awal dengan pembentukan organisasi. PPID Nagari. Selain itu pihak nagari seharusnya harus bisa menyediakan jaringan yang baik agar dalam pengoperasian website tidak terkendala. Dan jika website tersebut mengalami eror haruslah segera melapor kepusat agar segera ditangani dengan baik sehingga tidak ada kendala dalam penggunaannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan penulis dapat ditarik kesimpulan, antara lain :

Efektivitas penggunaan website tiumang.desa.id terhadap keterbukaan informasi publik di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya dapat dikatakan belum efektif, hal ini dikarenakan belum dibentuk nya PPID nagari yang akan mengelola website tersebut, dan pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk operator nagari pun masih sangat kurang, pengelolaan website yang belum optimal serta website yang sering eror mengakibatkan proses penginputan data-data atau informasi menjadi terhambat sehingga informasi yang ditampilkan dalam website tersebut masih sangat minim.

Faktor penghambat dalam penggunaan website tersebut ada 2 (dua) faktor yaitu sumber daya manusia dan kendala infrastruktur. Jadi solusinya adalah dalam hal pengelolaan dan pengembangan SDM pada website ini yaitu dengan meningkatkan kapabilitas SDM yang terlibat dalam pengelolaan website dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, perlu adanya kebijakan pimpinan untuk dibentuk membentuk PPID, dan perlunya kebijakan pimpinan dibentuk untuk membentuk PPID (Petugas Informasi dan Dokumentasi). Sedangkan dalam kendala infrastruktur pihak nagari seharusnya harus bisa menyediakan jaringan yang baik agar dalam pengoperasian website tidak terkendala. Dan jika website tersebut mengalami eror haruslah segera melapor kepusat agar segera ditangani dengan baik sehingga tidak ada kendala dalam penggunaannya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Selama penulisan skripsi ini pertama penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu berjuang menyelesaikan skripsi ini selain itu penulis berterimakasih tentunya kepada pihak- pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dengan ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih atas semua bimbingan, dukungan, motivasi, dan do'a semoga kebaikan tersebut menjadi amal jariyah dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah. Aamiin.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abas, W. (2013). Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (Uny). *Manajemen*, 1–6.
- Almasri, A. (2013). Efektivitas Sistem Pendistribusian Raskin Beras Bersubsidi Untuk Rumah Tangga Miskin. *Jurnal EL- RIYASAH*, 4(1), 36.
- Arista, D. (2015). Transparansi informasi situs web pemerintah daerah di sulawesi selatan sebagai implementasi keterbukaan informasi publik. *Mahassar: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*
- Batubara, F. A. (2012). Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terapan*, 7(1), 15–27.
- Habibullah, A. (2010). Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E-Government. *Kajian Pemanfaatan Dan Pengembangan E- Government*, 23(3), 187–195.
- Hayati, R. (2014). ANALISIS WEBSITE PEMERINTAH PROVINSI RIAU DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN (UCD). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Jimi, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Kamaliah, K. (2015). Implementasi Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, Vol 3 No.(2), 1113–1125.
- Kapahang, S. E. (2020). Keterbukaan Informasi Publik Pada Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27111>
- Klas, P., & Manado, I. I. A. (2018). Efektivitas Pembinaan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Manado. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Limawandoyo, E. A., & Simanjutak, A. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada PT. Aneka Sejahtera Engineering. *Jurnal Manajemen Bisnis Petra*, 1(2), 1–12.
- Nabilah, A., & Fanida, E. H. (2017). Penerapan Website Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Nandari, B. A., & Sukadi. (2014). Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(3), 1–14.
- Paryanta, et al. (2017). Sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web desa Sawahan. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Sistem*, 3(2), 77–81.
- Prabowo, R. D. (2014). Implementasi Undang- Undang Keterbukaan Informasi Publik dalam Upaya Mewujudkan Good Governance (Kajian Tiga Badan Publik : Bappeda, DPKAD dan Dinas Pendidikan Kota Semarang). 283.
- Prayitno, A. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering*, 1(1), 138–140.
- Prihatin, W. N. (2018). ANALYSIS OF USE OF WORK TIME AND WORK LOADS ON THE EFFECTIVENESS OF WORK WITH WORK SATISFACTION AS AN INTERVENING VARIABLE IN PT VISIONLAND KARANGJATI SEMARANG DISTRICT.
- Setiawan, N., Hasibuan, H. A., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh Hubungan Interpersonal DAN

Efektivitas Kerja Terhadap Kualitas Pelayann Publik (Studi Empiris pada Kator Basaras Medan). *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX* 1.2, 1, 77–84.

Stephen P. Robbins. (1994). *Manajemen. Teori Organisasi*.

Peraturan dan Dokumen Pemerintah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik